

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan/mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan dan hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi (Wibowo, 2014).

Dalam penelitian ini mengenai gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan demam berdarah *dengue* pada anak 5-14 tahun, disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi, serta peneliti tidak mencoba menganalisis terkait proses fenomena tersebut bisa terjadi oleh karena itu penelitian jenis ini tidak membutuhkan suatu hipotesis (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan "*Cross Sectional*" yaitu, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi variabel dependen dan independen dalam satu kali, yakni pada saat pengukuran menggunakan instrumen yang telah direncanakan. (Nursalam, 2013)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan yaitu bulan Januari-April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya usia 5-14 tahun pernah menderita demam berdarah *dengue* pada bulan Januari-Desember tahun 2019-2020 di Puskesmas II Denpasar Selatan sebanyak 58 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Wibowo, 2014). Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Salah satu orang tua yang memiliki anak usia 5-14 tahun dan pernah menderita demam berdarah *dengue*
- b) Orang tua yang tinggal serumah dengan anaknya
- c) Daerah tempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.
- d) Memiliki media smartphone

2) **Kriteria *eksklusi***

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah:

- a) Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Orang tua yang tidak bisa baca tulis

Sampel penelitian ini adalah salah satu orang tua yang anaknya usia 5-14 tahun pernah menderita demam berdarah *dengue* pada bulan Januari-Desember tahun 2019-2020 di Puskesmas II Denpasar Selatan sebanyak 58 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, total sampling merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling menurut (Sugiyono, 2013), karena jumlah populasi yang kurang dari 100, sehingga seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 58 responden.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner yang diberikan secara daring menggunakan *google form* kemudian dikirimkan kepada responden melalui *Whatsapp* atau aplikasi lainnya, yang meliputi karakteristik orang tua yaitu, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan demam berdarah *dengue* pada anak 5-14 tahun.

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisioner yang diberikan kepada responden.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengurus surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
- d. Mengurus izin penelitian ke Puskesmas II Denpasar Selatan.
- e. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f. Memilih populasi dan sampel.
- g. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek

bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- h. Selanjutnya peneliti memberikan kuisisioner secara daring menggunakan *google form* kepada responden.
- i. Pengolahan data dari hasil kuisisioner *google form* yang telah diisi oleh responden ke dalam lembar rekapitulasi (*Master Table*)

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti (Sugiyono,2013). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian yakni menggunakan kuisisioner *google form* dengan jumlah pertanyaan yaitu 25 butir. Pada penilaian tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan demam berdarah *dengue* pada anak 5-14 tahun, digunakan skala Guttman, karena dalam kuisisioner yang digunakan yakni pertanyaan tertutup (*close-ended questions*), dapat memberikan jawaban yang tegas dan pasti (Wibowo, 2014). Dalam penelitian ini hasil jawaban responden diberikan nilai sesuai dengan jawaban yang telah diberikan, bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar diberi nilai 1, dan salah diberi nilai 0, kemudian apabila pertanyaan dalam bentuk negatif, maka jawaban benar diberi nilai 0, dan salah diberi nilai 1.

a. Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden (Sugiyono, 2013). Adapun dasar pengambilan uji validitas *pearson product moment* adalah membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel setiap item

pertanyaan (Ghozali, 2016). Penentuan *rtabel* dengan menggunakan pedoman *rtabel*, berdasarkan tingkat signifikansi 5%, dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yaitu (n) sebanyak 30 orang responden, dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Di katakan **valid** apabila nilai *r*hitung > *rtabel*, **tidak valid apabila** nilai *r*hitung < *rtabel*. (Ghozali, 2016). Kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 25 pertanyaan, sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang tua yang memiliki anak 5-14 tahun di lingkungan Taman Suci, Sesetan, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 25 pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat kuisisioner yang digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali (Sugiyono, 2013). Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, kuisisioner dikatakan **reliable** jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2016). Untuk uji reliabilitas pada kuisisioner yang digunakan menunjukkan bahwa $r = 0,910$ yang berarti $r > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini *valid* dan *reliabel* dengan jumlah pertanyaan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 pertanyaan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pengukuran menggunakan kuisioner dan mengecek terkait kelengkapan hasil pemeriksaan. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. *Coding*

Coding adalah memberi tanda kode adalah mengklasifikasikan hasil pengukuran pada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Tanda-tanda atau kode tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri, berguna untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data (Notoatmodjo, 2012b). Pemberian kode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Tingkat Pendidikan : SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA/SMK diberi kode 3, Diploma diberi kode 4, Strata diberi kode 5, Tidak lulus/tidak sekolah diberi kode 6
- 2) Pekerjaan : Karyawan Swasta diberi kode 1, Wiraswasta diberi kode 2, PNS diberi kode 3, Ibu Rumah Tangga diberi kode 4, dan Tidak bekerja diberi kode 5
- 3) Jenis Kelamin : Laki-Laki diberi kode 1, dan Perempuan diberi kode 2.
- 4) Pengukuran tingkat pengetahuan baik diberi kode 3, pengetahuan cukup diberi kode 2, dan pengetahuan kurang diberi kode 1.

c. *Processing*

Setelah semua hasil pengukuran sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat

dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer.

2. Analisis Data

Setelah pengolahan data kemudian menganalisis data dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi (Wibowo, 2014). Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategorinya

Data hasil pengisian kuisioner dihitung berdasarkan jawaban yang diberikan responden, yang dihitung menggunakan rumus :

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : persentase nilai

P : jumlah jawaban benar

N : jumlah soal

Setelah penghitungan skor masing-masing responden, kemudian skor dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan. Untuk mengetahui suatu kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat menjadi 3 tingkat menurut (Notoatmodjo, 2012b) yaitu :

- a. Baik : jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100 %
- b. Cukup : jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%
- c. Kurang: jika pertanyaan dijawab dengan benar < 56%

F. Etika Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian.